

# Ibadah Raya Surabaya, 03 Februari 2013 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

**Matius 28**= menunjuk pada **Shekina Glory**(sinar kemuliaan atau kuasa kebangkitan Tuhan). Dibalik kematian/salib, **PASTI** ada kemuliaan Tuhan.

**Matius 28** terbagi menjadi 3 bagian:

1. ay. 1-10= tentang kebangkitan Yesus atau **sinar kemuliaan menyinari hati yang keras**(batu yang besar terguling), sehingga **terjadi pembaharuan**(sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Raya Surabaya, 23 September 2012*).
2. ay. 11-15= **dusta mahkamah agama= penyebaran kegelapan**. Sementara ada sinar kemuliaan, kegelapan menyusup di dalamnya (sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Doa Surabaya, 28 November 2012*).
3. ay. 16-20= perintah untuk memberitakan injil= **penyebaran terang shekina glory** atau sinar kemuliaan (mulai diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 06 Januari 2013*).

Malam ini, kita masih membahas **bagian ketiga (PENYEBARAN TERANG SHEKINA GLORY)**.

## **Matius 28: 18-20**

28:18. *Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.*

28:19. *Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,*

28:20. *dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."*

Penyebaran sinar kemuliaan= kita dipakai dalam kegerakan besar yang **sesuai dengan amanat agung Tuhan**(bukan oleh kemauan kita sendiri).

**2 macam kegerakan besar** yang sesuai dengan amanat agung Tuhan:

1. ay. 18-19= 'pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku'= **kegerakan Roh Kudus hujan awal**= kegerakan dalam injil keselamatan.
2. ay. 20= 'ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu'= **kegerakan Roh Kudus hujan akhir**= kegerakan dalam cahaya injil tentang kemuliaan Kristus= Firman pengajaran= **kabar mempelai**.

Malam ini, kita masih membahas ayat 18-19 (mulai diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 20 Januari 2013*).

Injil keselamatan= Firman penginjilan= **kabar baik**= memberitakan kedatangan Yesus pertama kali ke dunia dan mati di kayu salib untuk membawa orang berdosa percaya pada Yesus dan diselamatkan lewat **BAPTISAN AIR**.

**Baptisan air merupakan amanat agung Tuhan** yang memiliki kekuatan hukum di sorga dan bumi ('*Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi*'), sehingga tidak bisa diganggu gugat dan tidak bisa dibatalkan oleh apapun.

## **Matius 11: 11**

11:11. *Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besardari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya.*

= Tuhan mengutus Yohanes Pembaptis (orang terbesar yang pernah dilahirkan oleh seorang wanita didunia) untuk memberitakan dan melaksanakan baptisan air.

**Artinya**: Tuhan tidak sembarang mengutus orang untuk melaksanakan dan memberitakan baptisan air.

Jadi, **baptisan air memiliki arti yang sangat besar dan penting**.

Tetapi sayang, baptisan air ini sering dikecilkan, bahkan hanya dianggap sebagai simbol saja, bahkan ditiadakan.

**Mengapa baptisan air mempunyai arti yang penting atau besar?**

1. **Matius 3: 7-8**

3:7. Tetapi waktu ia melihat banyak orang Farisi dan orang Saduki datang untuk **dibaptis**, berkatalah ia kepada mereka: "Hai kamu keturunan ular beludak. Siapakah yang mengatakan kepada kamu, bahwa kamu dapat melarikan diri dari murka yang akan datang?"

3:8. Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan.

Jawaban pertama: sebab lewat baptisan air, **kita bisa melarikan diri dari hukuman Allah yang akan datang**, yaitu:

- o mulai didunia= dalam bentuk 3 kali 7 hukuman sampai dunia ini benar-benar musnah.
- o hukuman neraka= kebinasaan untuk selama-lamanya.

## 2. Yohanes 3: 3-5

3:3. Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah."

3:4. Kata Nikodemus kepada-Nya: "Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?"

3:5. Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari airdan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah."

Jawaban kedua: sebab lewat baptisan air, **kita bisa masuk ke dalam kerajaan Surga**.

Baptisan air tidak bisa diterima dengan logika (seperti pikiran dari Nikodemus), tetapi harus diterima dengan iman. Begitu juga dengan Firman Tuhan. Firman tidak bisa diterima dengan logika.

**Diluar baptisan air, hanya murka Allah dan kebinasaan untuk selama-lamanya**(seperti dulu saat manusia diluar bahtera Nuh).

## Markus 1: 2-4

1:2. Seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya: "Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu;

:3. ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya",

1:4. demikianlah Yohanes Pembaptis tampil di padang gurun dan menyerukan: "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu."

'Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya'= **baptisan air mempersiapkan jalan yang LURUS/RATA bagi Tuhan**(menunjuk pada hati nurani).

Syarat baptisan air yang benar: percaya Yesus dan bertobat.

'bertobat'= berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan= mati bagi dosa, terutama dosa-dosa yang langsung memasukan manusia dalam neraka.

## Wahyu 21: 8

21:8. Tetapi orang-orang penaku<sup>(1)</sup>, orang-orang yang tidak percaya<sup>(2)</sup>, orang-orang keji<sup>(3)</sup>, orang-orang pembunuh<sup>(4)</sup>, orang-orang sundal<sup>(5)</sup>, tukang-tukang sihir<sup>(6)</sup>, penyembah-penyembah berhala<sup>(7)</sup> dan semua pendusta<sup>(8)</sup>, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua."

'pendusta'= penutup dosa.

Pelaksanaan baptisan air yang benar:

### a. Matius 28: 19

28:19. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,

Yang pertama: kita dibaptis dalam Nama Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, yaitu Tuhan Yesus Kristus.

### b. Roma 6: 4

6:4. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisandalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Yang kedua: orang yang mati terhadap dosa, harus dikuburkan bersama Yesus dalam air dan bangkit untuk mendapatkan **hidup yang baru** (hidup Surgawi= hidup dalam kebenaran).

Hidup baru:

- o hidup dalam kebenaran dari ujung kepala sampai ujung kaki (sama seperti kita dibaptis mulai ujung kepala sampai ujung kaki harus masuk dalam air).
- o **1 Petrus 3: 20-21**  
*3:20. yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.*  
*:21. Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan--maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah--oleh kebangkitan Yesus Kristus,*

=memiliki hati nurani yang baik= **JALAN YANG RATA/LURUS**, yaitu:

- a. Hati yang taat dengar-dengaran .
- b. Hati yang bersih dari kejahatan, kenajisan, kepahitan, dendam, dll,
- c. Hati yang jujur/ tulus - jika ya, katakan "ya" dan jika tidak, katakan "tidak".

Jadi, **hati yang taat, bersih dan jujur** merupakan tempat untuk **menampung berkatnya Tuhan**, atau tempat menampung pribadi Tuhan dalam wujud Firman Allah, Roh Kudus dan kasih.

**Hati nurani yang tulus/rata, digambarkan dalam 2 hal:**

a. **Matius 14: 16-20**

*14:16. Tetapi Yesus berkata kepada mereka: "Tidak perlu mereka pergi, kamu harus memberi mereka makan."*

*14:17. Jawab mereka: "Yang ada pada kami di sini hanya lima rotidan dua ikan."*

*14:18. Yesus berkata: "Bawalah ke mari kepada-Ku."*

*14:19. Lalu disuruh-Nya orang banyak itu duduk di rumput. Dan setelah diambil-Nya lima roti dan dua ikan itu, Yesus menengadahkan ke langit dan mengucap berkat, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, lalu murid-murid-Nya membagi-bagikannya kepada orang banyak.*

= **hati nurani yang tulus/rata digambarkan seerti padang rumput** (tempat untuk menampung **Firman**, terutama Firman penggembalaan).

**Hati yang lurus** bagaikan makan rumput= taat dengar-dengaran sampai daging tidak beruara lagi.

**Kekuatan dari Firman penggembalaan**, untuk membawa domba-domba masuk ke kandang penggembalaan (ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok).

Kalau tidak tergembala, keadaannya:

- o seperti perempuan Kanani yang anaknya dirisauk setan= keadaannya seperti anjing dan babi, yang memiliki perbuatan dan perkataan dosa sampai puncaknya dosa.  
**Penggembalaan berguna untuk membendung daging kita.**

- o perempuan Kanaan ini tidak diketahui dimana anak dan suaminya= kehancuran nikah dan buah nikah dan sangat menderita.

**Mazmur 23: 1**

*23:1. Mazmur Daud. TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.*

= hasil tergembala, yaitu: 'takkan kekurangan aku', artinya:

- o **berkelimpahan**=

1. selalu mengucap syukur pada Tuhan.

2. Gembala  
Agung menyediakan segala sesuatu tepat pada waktunya.
3. menjadi berkat bagi orang lain.

- o **tidak bercacat cela**, sempurna seperti Yesus.
- o **Yehezkiel 20: 37**  
*20:37. Aku akan membiarkan kamu lewat dari bawah tongkat gembala-Ku dan memasukkan kamu ke kandang dengan menghitung kamu.*

= **kita dihitung oleh Tuhan.**

Kalau tergembala, kita juga **dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.**

#### **Yohanes 10: 16**

*10:16. Ada lagi pada-Ku domba-domba lain, yang bukan dari kandang ini; domba-domba itu harus Kutuntun juga dan mereka akan mendengarkan suara-Ku dan mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala.*

'satu kawanan dengan satu gembala'= satu tubuh Kristus yang sempurna.

#### b. **Kejadian 1: 2**

*1:2. Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.*

= **hati nurani yang tulus/rata digambarkan seerti permukaan air**(titik 0) untuk menampung **Roh Kudus.**

**Artinya:** rendah hati dan jujur, tidak mau menonjol.

Rendah hati dan jujur= bisa mengaku dosa-dosa dan darah Yesus mengampuni kita, sehingga Roh Kudus bisa masuk dalam kehidupan kita.

Kegunaan Roh Kudus:

- o **Roma 12: 11**  
*12:11. Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyaladan layanilah Tuhan.*  
  
= membuat kita setia berkobar-kobardalam ibadah pelayanan sesuai dengan jabatan pelayanan yang kita miliki dari Tuhan=**kita bagaikan biji mata Tuhan.** Kita benar-benar dipelihara dan dilindungi oleh Tuhan.
- o **Roma 5: 5**  
*5:5. Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.*  
  
= Roh Kudus mencurahkan kasih Allah dalam hati kita, sehingga kita **kuat teguh hati. Artinya:**
  1. berpegang teguh ajaran benar, tidak diombang ambingkan ajaran lain.
  2. tidak kecewa, putus asa dan tinggalkan Tuhan saat menghadapi pencobaan apapun, tetapi tetap percaya pada Tuhan.
  3. tetap melayani Tuhan sesuai jabatan pelayanan sampai garis akhir.
- o **Titus 3: 5**  
*3:5. pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,*  
  
= Roh Kudus membaharui kita(mujizat terbesar). Kita diubah dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Malam ini, **mulailah dengan taat dengar-dengaran.**

Roh Kudus juga memberikan **kesabaran** dalam penderitaan dan **sabar** menunggu waktu Tuhan (jangan mencari jalan sendiri).

Kalau **sabar dan taat**, kita juga akan **mengalami mujizat jasmani**(tidak ada menjadi ada, mustahil menjadi tidak mustahil).

Sampai saat Yesus datang, kita benar-benar diubahkan jadi sama mulia dengan Dia. Kita terangkat di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.